

## Edukasi Literasi Keuangan Agar Terhindar dari Pinjol bagi Para Guru di PAUD KB KASUARI, Bogor, Jawa Barat

Nurlaelah<sup>1\*</sup>, R Melda Maesarach<sup>2</sup>, Susi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Prodi Teknik Sipil, UMJ, Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta Gedung D Lt.1-3, Jalan Cempaka Putih Tengah XXVII, Cempaka Putih, RT.11/RW.5, Cemp. Putih Tim., Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10510, Indonesia

E-mail: [nurlaelah@umj.ac.id](mailto:nurlaelah@umj.ac.id)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1695>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 30 Juny 2025

Revised: 03 July 2025

Accepted: 11 July 2025

#### Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Pinjaman Online, Guru-Guru PAUD

#### Keywords:

Financial Literacy, Online Loans, PAUD Teachers



### ABSTRACT

Perkembangan teknologi saat ini, memberikan dampak di berbagai industri, termasuk industri keuangan. Salah satu fasilitas yang bisa digunakan adalah pinjaman online (pinjol), yang bisa didapatkan secara online, dengan system dan persyaratan yang mudah. Pinjol semakin digemari oleh berbagai kalangan, karena hanya dengan menggunakan aplikasi Website, kita bisa memanfaatkan pinjol, dan uang akan segera terkirim ke rekening kita. Namun sangat disayangkan, masih banyak masyarakat yang tidak berhati-hati untuk mengajukan pinjaman online ini, sehingga terlibat kasus penipuan yang membuat dana peminjamnya dibawa kabur oleh fintech (penyedia jasa pinjol) illegal. Atau bagi masyarakat awam, mereka tidak membaca terlebih dahulu persyaratan yang ada, sehingga mereka dikenakan bunga yang berlipat ganda untuk pembayarannya. Data OJK menyebutkan bahwa kasus pinjol ini banyak melibatkan guru-guru, yang notabene pendidik putra-putra bangsa. Oleh sebab itulah, edukasi literasi keuangan ini penting dilakukan, agar para guru dan sekaligus orang tua murid, memahami tentang pentingnya mengelola keuangan dan menghindari pinjol untuk rumah tangga mereka.

The current advancement of technology has impacted various industries, including the financial industry. One of the accessible facilities is online loans (commonly known as *pinjol* in Indonesia), which can be obtained online with a simple system and easy requirements. Online loans are increasingly popular among various groups, as they can be accessed through a website or app, and the funds are quickly transferred to the user's bank account. However, it is unfortunate that many people still apply for online loans carelessly, which leads to fraud cases where borrowers' funds are taken by illegal fintech companies (online loan service providers). In some cases, individuals do not read the terms and conditions beforehand, resulting in them being charged with extremely high interest rates. According to data from the Financial Services Authority (OJK), many online loan cases involve teachers individuals who are entrusted with educating the nation's future generations. Therefore, financial literacy education is essential, so that teachers and also parents understand the importance of managing finances wisely and avoiding online loans in their households.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Nurlaelah et al (2025). Edukasi Literasi Keuangan Agar Terhindar dari Pinjol bagi Para Guru di PAUD KB KASUARI, Bogor, Jawa Barat , 4(1) 1017-1023 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1695>

### PENDAHULUAN

Saat ini, perubahan gaya hidup masyarakat, merubah sistem keuangan yang mereka miliki. Banyaknya barang-barang yang dijual secara online (Online Shop), dengan penawaran harga yang menarik, membuat masyarakat tergiur untuk membeli, meski sebenarnya barang tersebut kadang tidak dibutuhkan. Masyarakat menjadi konsumtif, karena hanya dengan melihat Hand Phone, mereka bisa

memilih barang yang mereka suka, dan membelinya baik dengan COD (Cash On Demand)/ bayar langsung, atau dengan cara mentransfer. Tidak hanya masalah pembelian barang, masyarakat juga sering ditawarkan untuk meminjam uang sebanyak yang mereka suka melalui aplikasi Pinjol. Uang tersebut bisa digunakan untuk keperluan seperti membayar pendidikan, membayar cicilan mobil, rumah, dll. Kadang, mereka tidak peduli, apakah mereka punya uang ataupun tidak, sehingga mereka akhirnya meminjam secara Online (Pinjol).

Pinjaman online merupakan layanan pembiayaan yang disediakan oleh badan atau institusi tertentu secara online. Jenis pinjaman ini cukup diajukan secara online melalui aplikasi handphone, tanpa perlu tatap muka (Alexander, 2022). Tetapi, pinjaman online memiliki dua sisi dampak bagi masyarakat yang terlibat di dalamnya. Selain dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara cepat dan mudah, pinjaman ini bisa menjadi masalah besar bagi pengguna layanannya (Khuluqiyah, et al, 2022). Pinjaman online dapat menambah masalah bagi pengguna layanannya, jika ditinjau dari maraknya pinjaman online ilegal, suku bunga yang tinggi, teror singkat, hingga pencemaran nama baik pengguna layanan (Savitri, et al, 2021).

Menurut Otorita Jasa Keuangan (OJK) yang disebutkan dalam DetikFinance, 28 Februari 2023, guru merupakan profesi yang paling banyak terjerat pinjaman online (pinjol) adalah:

1. Guru: 42%
2. Korban Pemutusan Hubungan Kerja (PHK): 21%
3. Ibu rumah tangga: 18%
4. Karyawan: 9%
5. Pedagang: 4%
6. Pelajar: 3%
7. Tukang pangkas rambut: 2%
8. Pengemudi ojek online: 1%.

Disebutkan kembali, menurut riset No Limit Indonesia 2021, ada sejumlah penyebab masyarakat terjerat pinjol. Berikut alasannya:

1. 1.433 orang terjerat pinjol untuk membayar utang
2. 542 orang karena latar belakang ekonomi menengah ke bawah
3. 499 orang karena ingin mencairkan dana lebih cepat
4. 365 orang untuk memenuhi kebutuhan gaya hidup
5. 297 orang karena alasan mendesak.

Padahal, menurut Ismi (2023) dalam <https://glints.com/id/lowongan/plus-minus-pinjaman-online/#.ZkQeOnZBxPY>, terdapat kelemahan Pinjol yang harus diketahui oleh masyarakat, yaitu:

1. Bunga Harian

Menggunakan bunga harian dapat menjadi beban berat jika meminjam dana untuk jangka waktu yang cukup lama. Menurut CNBC Indonesia, bunga harian dari pinjaman online biasanya bisa mencapai sekitar 1% per hari, yang jika dihitung bulanan bisa mencapai 30%. Oleh karena itu, saat memanfaatkan jasa pinjaman online, sebaiknya memilih tenor waktu yang singkat agar tidak terbebani dengan bunga yang tinggi.

2. Tidak Dapat Meminjam Uang dengan Jumlah yang Besar

Pinjaman online umumnya ditujukan untuk kebutuhan darurat sehingga jumlah yang ditawarkan tidak terlalu besar. Berbeda dengan pinjaman konvensional dari Bank yang bisa mencapai Rp.300 - 500 juta. Pinjaman online biasanya menawarkan jumlah yang lebih kecil. Biasanya, pengguna bisa meminjam mulai dari Rp. 500 ribu hingga Rp.20 juta. Meskipun jumlahnya relatif kecil, namun proses dan persyaratannya relatif mudah dan cepat. Sehingga menjadikannya pilihan favorit bagi banyak orang.

3. Lebih mudah hutang berlebihan

Pinjaman online juga bisa menyebabkan penggunanya memiliki hutang berlebihan karena menawarkan banyak fitur yang memudahkan. Syarat yang mudah dan waktu proses yang cepat membuat banyak orang tergoda untuk terus menggunakan aplikasi pinjaman online. Hal ini sering kali membuat mereka meminjam dana berulang kali tanpa melakukan perhitungan yang matang. Akibatnya, banyak pengguna pinjaman online yang sering terlilit hutang karena tidak mampu mengembalikan dana sebelum jatuh tempo.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu adanya sosialisasi terkait literasi perencanaan keuangan, terutama bagi para guru-guru agar terhindar dari jerat Pinjol. Guru-guru harus mengetahui dan

memahami bagaimana Pinjaman Online, yang resmi dan tidak resmi, dampak positif dan negative Pinjol, serta tindakan apa yang harus dilakukan agar tidak terjerat Pinjol. .

## METODE

### 1. Metode Pendekatan

Berdasarkan solusi dan target luaran dari rencana pelaksanaan program Pengmas terkait Edukasi Literasi Keuangan Agar Terhindar dari Pinjol bagi Para Guru di PAUD KB KASUARI, Bogor, Jawa Barat, maka tim menetapkan metode pendekatan sebagai berikut :

#### a. Metode Penyuluhan

Metode penyuluhan ditujukan untuk mentrasfer Ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) agar mereka memahami bagaimana cara mengelola keuangan yang baik bagi pribadi dan keluarga.

#### b. Metode Pendekatan Fasilitasi dan Media

Metode pendekatan ini, ditujukan untuk mempermudah pemahaman warga dan mengerti bagaimana pelaksanaan Literasi keuangan agar terhindar dari jeratan Pinjol.

#### c. Metode Simulasi

Metode simulasi digunakan agar mitra memperoleh gambaran yang jelas bagaimana Merencanakan dan mengelola keuangan serta menghindari jeratan Pinjol.

### 2. Prosedur Kerja

Untuk merealisasikan rencana program Pengmas, tim menetapkan prosedur kerja sebagai berikut:

#### a. Menyusun Rencana Operasional Kegiatan

Pada tahap ini, tim menyusun rencana mulai dari rencana rapat koordinasi tim, surat menyurat, mengidentifikasi kriteria, jumlah penyuluh, penyusunan modul, jadwal kegiatan, pelaksanaan program penyuluhan, pembimbingan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi, serta rencana penyusunan laporan kegiatan dan penulisan artikel ilmiah pada Jurnal Nasional/Internasional.

#### b. Melakukan Rapat Koordinasi Tim Pelaksana

Pada tahap ini tim melaksanakan rapat pembagian tugas tim, mengagendakan rapat koordinasi, yang ditujukan agar pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, sampai pada penyusunan laporan dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

#### c. Menyiapkan Calon Mitra dan Penyuluh, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping

##### 1) Menyiapkan Calon mitra

Calon mitra direncanakan para guru PAUD KB KASUARI, Kecamatan Gunung Sindur Bogor Jawa barat dan bersedia mengikuti dan mentaati jenis program yang telah direncanakan/ yang telah disepakati.

##### 2) Penetapan Penyuluh, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping Kegiatan

Penyuluh, Pembimbing (Bimtek) dan Pendamping kegiatan dalam program ini, melibatkan Dosen-Dosen dan Tenaga Pendidik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

#### d. Menyusun Jadwal Kegiatan Program Pengmas

Pelaksanaan Program Pengmas ini, direncanakan selama 4 (empat) bulan mulai dari persiapan, pelaksanaan program (Penyuluhan, Fasilitasi dan Mediasi, Simulasi), monev, dan penyusunan laporan kegiatan serta penulisan artikel ilmiah Jurnal Ber ISSN dan Repository PT.

#### e. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan, Fasilitasi dan Media, serta Simulasi

Seluruh tahap kegiatan (dari penyuluhan hingga simulasi) dilaksanakan di Aula PAUD KB KASUARI Kecamatan Gunung Sindur, Bogor, Jawa barat.

#### f. Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanaan Monitoring merupakan kegiatan yang di laksanakan oleh tim pelaksana kegiatan dalam mengamati dan memonitor pelaksanaan baik Penyuluhan, Fasilitasi dan Media, serta Simulasi yang dijalankan atau dilaksanakan. Sedangkan Pelaksanaan evaluasi merupakan kegiatan penilaian yang dilaksanakan oleh tim pelaksana mulai dari persiapan sampai pasca program Penyuluhan, Fasilitasi dan Mediasi serta Simulasi. Kegiatan ini di tujukan untuk

menilai hasil semua kegiatan program atau mengukur indikator keberhasilan, juga kelemahan yang mungkin ada dengan mencari faktor-faktor penyebabnya, dan juga sebagai bahan penyusunan laporan dan rekomendasi kegiatan serta sebagai bahan Rencana Tindakan keberlanjutan program pengmas Edukasi Literasi Keuangan agar terbebas dari jeratan Pinjol di wilayah-wilayah Jakarta, Bogor Depok Tangerang dan Bekasi. Atau bahkan di wilayah-wilayah lain di Indonesia

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat***

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Edukasi Literasi Keuangan agar Terhindar dari Pinjaman Online (Pinjol)” telah dilaksanakan pada tanggal 22 Mei 2025, jam 09.00-12.00 di PAUD KB KASUARI, Bogor, Jawa Barat. Seperti terlihat pada Gambar 1 dan 2 berikut ini.



Gambar 1. Sebagian Peserta Pengmas dan Pelaksana Pengmas



Gambar 2. Pelaksana Pengmas

Kegiatan ini ditujukan kepada para pendidik PAUD dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan dasar, khususnya dalam konteks pencegahan penggunaan layanan pinjaman online ilegal yang marak terjadi di masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan mencakup penyampaian materi mengenai konsep literasi keuangan, pengenalan jenis-jenis pinjaman online, ciri-ciri pinjol ilegal, serta dampak sosial dan hukum dari keterlibatan dalam pinjaman online bermasalah. Materi disampaikan oleh 1) Ibu Dr.Nurlaelah, ST.,MT, dan Ibu R.Melda Maesyarach, SPd,MSi dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, 3) Ibu Susi dari Universitas Pamulang. Selain itu, dilakukan sesi interaktif berupa tanya jawab dan simulasi pengelolaan keuangan sederhana untuk membantu peserta memahami penerapan konsep secara praktis dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Pemateri, Ibu Dr.Nurlaelah, ST.,MT, Ibu R Melda Maesyarach, SPd, MSi, Ibu Susi, SPd.,MPd

Hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pengetahuan yang memadai mengenai risiko penggunaan pinjaman online sebelum mengikuti kegiatan ini. Setelah kegiatan berlangsung, para peserta menyatakan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya mengelola keuangan secara bijak dan berhati-hati terhadap tawaran pinjaman yang tidak resmi. Berdasarkan evaluasi tertulis dan diskusi kelompok, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan para guru sebagai bagian dari masyarakat yang rentan terhadap tawaran pinjaman instan.



Gambar 4. Ibu-Ibu Orang Tua Murid dan Guru-Guru PAUD KB Kasuari

Secara keseluruhan, kegiatan ini berjalan dengan lancar dan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta terhadap literasi keuangan serta bahaya pinjaman online ilegal. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilanjutkan secara berkala untuk menjangkau lebih banyak sasaran di sektor pendidikan dan komunitas lainnya.

#### **Hasil Kepuasan Mitra**

Mitra kegiatan, yaitu pihak para guru dan orang tua murid di PAUD KB KASUARI, Bogor, Jawa Barat, memberikan respons yang sangat positif terhadap pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Berdasarkan hasil evaluasi melalui kuesioner dan wawancara singkat yang dilakukan setelah kegiatan, mayoritas peserta menyatakan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan, mudah dipahami, dan aplikatif terhadap permasalahan keuangan yang sering dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Mitra juga menyampaikan apresiasi atas pendekatan komunikatif dan interaktif yang digunakan oleh tim pelaksana, sehingga suasana kegiatan terasa kondusif dan mendorong partisipasi aktif. Pihak mitra berharap kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas, serta menjangkau lebih banyak tenaga pendidik di wilayah sekitar. Kepuasan mitra ini menunjukkan bahwa kegiatan PkM tidak hanya berhasil menyampaikan materi, tetapi juga membangun hubungan kemitraan yang baik dan memberikan dampak langsung bagi penerima manfaat.

#### **Gambaran Iptek Hasil Penelitian Yang Akan Didesiminasikan**

IPTEKS yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa *modul edukatif dan pendekatan interaktif literasi keuangan* yang dirancang secara khusus untuk pendidik jenjang PAUD.



Gambar 5. Modul Literasi Keuangan

Materi ini mencakup konsep dasar pengelolaan keuangan pribadi, identifikasi risiko pinjaman online ilegal (pinjol), serta strategi praktis dalam menghindari jebakan finansial di era digital. Modul ini disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan temuan lapangan yang relevan, disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman sasaran. Selain itu, pendekatan penyampaian berbasis diskusi dan simulasi kasus nyata menjadi bagian dari metode edukatif yang terbukti meningkatkan keterlibatan peserta. IPTEKS ini diharapkan dapat didesiminasikan lebih luas ke lembaga-lembaga pendidikan dasar lainnya sebagai upaya preventif dan pemberdayaan komunitas terhadap isu literasi keuangan yang semakin krusial dalam kehidupan masyarakat saat ini.

### SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman guru-guru PAUD KB Kasuari di Bogor, Jawa Barat, tentang pentingnya literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui edukasi yang diberikan, para peserta menyadari risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan pinjaman online (pinjol), terutama dari penyedia jasa keuangan ilegal. Guru-guru juga menjadi lebih mampu mengenali ciri-ciri pinjol legal dan ilegal, serta memahami dampak negatif dari bunga tinggi dan jeratan utang jangka panjang.

Selain itu, kegiatan ini mendorong para guru untuk mulai menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat, seperti membuat anggaran rumah tangga, menabung secara rutin, dan menghindari utang konsumtif. Dengan meningkatnya literasi keuangan ini, diharapkan guru-guru dapat menjadi agen edukasi keuangan bagi lingkungan sekitarnya, termasuk kepada para orang tua siswa di PAUD KB Kasuari.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini, meliputi:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. LPPM UMJ
3. Fakultas Teknik UMJ
4. Prodi Teknik Sipil UMJ
5. PAUD KB Kasuari

### REFERENSI

- Savitri A, Syahputra A, Hayati H, Rofizar H. Pinjaman online di masa pandemi Covid-19 bagi masyarakat Aceh. *J Ekon Manaj Bisnis*. 2021;22(2):116–24.
- Disemadi HS, Regent. Urgensi suatu regulasi yang komprehensif tentang fintech berbasis pinjaman online sebagai upaya perlindungan konsumen di Indonesia. *J Komun Huk*. 2021;7(2):605–18.
- Alexander O. Etika bisnis dan legalitas hukum terhadap pinjaman online dalam perspektif hukum positif dan hukum Islam. *Hutanasyah: J Huk Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)*. 2021;1(1):11–23.
- The Educational Research of TEKIBA. 2023;3(1):29–34. doi:10.36526/tekiba.v3i1.2803.
- Yushita AN. Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *J Nominal*. 2017;6(1).

Kasali R. Mengapa banyak guru terjerat pinjol? Ini penjelasan Rhenald Kasali dan OJK [Internet]. Kompas.com; 2023 Nov 9 [cited 2025 Jul 10]. Available from: <https://money.kompas.com/read/2023/11/09/050000126/mengapa-banyak-guru-terjerat-pinjol-ini-penjelasan-rhenald-kasali-dan-ojk>